

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Pengertian Penguatan

2.1.1 Pengertian Penguatan

Penguatan secara etimologi berasal dari kata kuat yang mempunyai arti banayak tenaganya atau kemampuan yang lebih, penguatan mempunyai arti perbuatan hal dan sebagainya yang menguat atau menguatkan, penguatan merupakan usaha menguatkan sesuatu dari yang asalnya lemah menjadi kuat dengan tujuan tertentu. Heri Gunawan (2008:764).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti penguatan adalah proses, cara, perbuatan menguat atau menguatkan, penguatan memiliki arti dalam kelas nomina . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penguatan adalah proses, cara, perbuatan menguat atau menguatkan.

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku seseorang terhadap tingkah laku masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi sipenerima atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Menurut Moh. Uzer Usman (1990:80).

Penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru dan lembaga atau kelompok, terhadap perilaku yang positif dengan tujuan memperhatikan perilaku tersebut, penguatan merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat kembali dilakukan. Bernawi, dalam (Arifin 2012-208).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah respon yang diberikan oleh seseorang atau kelompok terhadap suatu tingkah laku masyarakat dengan agar dapat menguatkan tingkah laku yang baik sehingga perbuatan tersebut dapat di ikuti oleh masyarakat dalam suatu kelompok yang diberikan oleh lembaga, contohnya dari program kampung pancasila di desa Sogae'adu yang menjadi media pembelajaran bagi

masyarakat dalam mengetahui pentingnya penalaran masyarakat tentang Pancasila.

2.2 Pengertian Ideologi Pancasila

2.2.1 Pengertian Ideologi

Ideologi adalah keseluruhan pandangan cita-cita dan keyakinan yang ingin diwujudkan dalam kenyataan hidup yang konkret, ideologi mampu memberikan semangat dan arahan yang positif, bagi kehidupan masyarakat untuk berjuang melawan berbagai penderitaan, kemiskinan dan kebodohan. Soerjanto Poespowardjo (1991:44). Menurut Abdurrahman Wahid, dalam (Gus Dur, 1991-163) Ideologi Negara merupakan perkembangan dari Ideologi Bangsa.

Secara umum pengertian Ideologi merupakan sebuah pola pikir, Pancasila adalah suatu ideologi, pedoman, paradigm, juga pola pikir yang digunakan untuk membangun kehidupan bangsa Indonesia secara seimbang, antara jasmani dan lahiriah. Fatrohrhman (2018:40).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ideologi merupakan kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.

Menurut Menurut Karl Marx dalam (Sobur, 2013:212). ideologi adalah ajaran yang menjelaskan suatu keadaan, terutama struktur kekuasaan, sedemikian rupa, sehingga orang menganggapnya sah. Ideologi melayani kepentingan kelas berkuasa karena memberikan legitimasi kepada suatu keadaan yang sebenarnya tidak memiliki legitimasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah sebuah pandangan yang muncul dari bangsa itu sendiri dan merupakan salah satu pedoman dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dalam kenyataan hidup yang konkret ideologi dari bangsa Indonesia yaitu Pancasila itu sendiri yang merupakan ideology dari pandangan hidup bangsa dan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan kekuasaan dalam masyarakat, menjadi pedoman dalam berperilaku, bernegara, berbangsa ideologi merupakan sistem bangsa yang harus memberikan arahan yang positif.

a. Fungsi Ideologi bagi suatu Negara

Fungsi utama ideologi dalam masyarakat menurut Ramlan Surbakti (dalam Widodo dan Anwar, 2015:140) ada dua, yaitu: sebagai tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai secara bersama oleh suatu masyarakat dan sebagai pemersatu masyarakat dan karenanya sebagai prosedur penyelesaian konflik yang terjadi dalam masyarakat.

Fungsi lain dari ideologi antara lain memberi harapan akan dunia baru yang lebih baik dari keadaan masa lampau yang kurang ideal, serta memberikan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan yang ideal tersebut, maka ideologi sangat menarik bagi rakyat, baik secara rasional maupun emosional. Wahana, 1993:83).

- a) Ideologi berfungsi melengkapi struktur kognitif manusia Sebagai sistem panutan, ideologi pada dasarnya merupakan formulasi ide atau gagasan dimana manusia dapat menerima, memahami, dan sekaligus mengintrepretasikan hakikat kehidupan ini.
- b) Ideologi berfungsi sebagai panduan Sebagai suatu panduan, ideologi mencanangkan seperangkat patokan tentang bagaimana manusia seharusnya bertindak laku, di samping tujuan saluran-saluran yang dapat dipakai untuk mewujudkan ambisi pribadi atau kelompok, hak dan kewajiban, dan parameter yang menyangkut harapan pribadi dan anggota masyarakat.
- c) Ideologi berfungsi sebagai lensa, melalui mana seseorang dapat melihat dunianya: sebagai cermin, melalui mana seseorang dapat melihat dirinya, dan sebagai jendela, melalui mana orang lain bisa melihat diri kita. Ideologi merupakan salah satu alat bagi seseorang atau bangsa untuk mengenal dan memelihara dirinya sendiri, dan mengharapakan orang lain untuk bisa melihat dan mengintrepretasikan tindakannya yang didasarkan atas ideologinya.
- d) Ideologi berfungsi sebagai kekuatan pengendali konflik, sekaligus fungsi integratif. Dalam level personal, ideologi dapat membantu setiap

individu dalam mengatasi konflik yang terjadi dalam dirinya sendiri ataupun dalam hubungannya dengan orang lain

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah sebuah pandangan yang muncul dari bangsa itu sendiri dan merupakan salah satu pedoman dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dalam kenyataan hidup yang konkrit ideologi dari bangsa Indonesia yaitu pancasila itu sendiri yang merupakan ideology dari pandangan hidup bangsa dan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan kekuasaan dalam masyarakat, menjadi pedoman dalam berperilaku, bernegara, berbangsa ideologi merupakan sistem bangsa yang harus memberikan arahan yang positif.

b. Pengertian Pancasila

Menurut dari ketetapan MPR No.III /MPR/2000, Pancasila adalah sumber dasar hukum nasional. Jadi, bisa dikatakan bahwa Pancasila sebagai dasar mengatur penyelenggaraan dalam pemerintahan negara Indonesia. Selain itu Pancasila juga berfungsi sebagai ideologi bangsa dan falsafah hidup negara Indonesia.

Menurut Damanhuri (2016:183) Pancasila berasal dari bahasa sansekerta yang di artinya Pancasila berarti lima dan sila berarti batu sendi, alas dan dasar. Pancasila memiliki arti lima dasar, sedangkan sila sendiri sering diartikan sebagai kesesuaian atau peraturan tingkah laku yang baik. Hakikat adalah sesuatu hal yang ada pada diri seseorang atau sesuatu hal yang harus ada dalam diri sendiri

Pancasila tercantum pada paragraf (Pembukaan) Undang-Undang Dasar 1945. Bunyi teks Pancasila terdiri dari

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. kemanusiaan yang adil dan beradab
3. persatuan Indonesia

4. kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan
5. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dengan lima dasar ini lah yang menjadi landasan kita dalam menghadapi kehidupan tantangan Ideologi Pancasila dari berbagai terjangan ideologi dunia dan kebudayaan global. Seperti tantangan menghadapi atheisme, Individualisme, dan kapitalisme. Pancasila menghadapi tantangan dalam sikap perilaku kehidupan yang menyimpang dari norma-norma masyarakat umum, tantangan terbesar dalam pada masa sekarang ini adalah tantangan adanya paham-paham deradikalisasi atau paham radikal.

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia dapat diartikan sebagai suatu pemikiran yang memuat pandangan dasar dan cita-cita mengenai sejarah, manusia, masyarakat, hukum dan negara Indonesia yang bersumber dari kebudayaan Indonesia. Pancasila sebagai ideologi nasional mengandung nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, yaitu cara berpikir dan cara kerja perjuangan (Syarbaini, 2010:58).

Menurut Darmaputera (1989:291) Peran pancasila dalam mengatasi masalah Deradikalisasi atau radikalisme itu sendiri yaitu dengan cara :

1. Memperkuat ketahanan nasional dalam bidang ideologi, yaitu dengan menanamkan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Mengkaji pola pikir yang paling dalam dari ideologi radikalisme global tersebut dan membuktikan kekeliruan dan kelemahan dalil-dalil yang dianutnya, bukan saja dari aspek internal tetapi juga dari aspek eksternalnya.
3. Meniadakan kondisi yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya ideologi tersebut, antara lain dengan menegakkan keadilan kebenaran, menghargai harkat dan martabat manusia,

mencegah terjadinya diskriminasi dan mencegah pelanggaran hak asasi manusia.

4. Mengambil tindakan yang tepat dan cepat terhadap adanya aksi-aksi radikalisme didalam masyarakat

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah sebuah pandangan yang muncul dari bangsa itu sendiri dan merupakan salah satu pedoman dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dalam kenyataan hidup yang konkrit ideologi dari bangsa Indonesia yaitu pancasila itu sendiri yang merupakan ideologi dari pandangan hidup bangsa dan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan kekuasaan dalam masyarakat, menjadi pedoman dalam berperilaku, bernegara, berbangsa ideologi merupakan sistem bangsa yang harus memberikan arahan yang positif.

2.3 Pengertian Progam Kampung Pancasila

2.3.1 Pengertian Program Kampung Pancasila

Menurut Jones (1996:295) pengertian program merupakan cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa program ialah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri. Program yang baik adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik

Menurut (Mabrubri Pudyas Salim, 2023) latar belakang dari program kampung pancasila dilansir dari Liputan6. Com yaitu sebagai penguatan ideologi pancasila sebagai tatanan dalam kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah salah satu upaya yang harus yang harus dilakukan oleh pemerintah, dalam perkembangan zaman nilai-nilai pancasila mengalami ketimpangan dalam masyarakat, pengaruh globalisasi yang mencakup arus informasi, budaya

dapat mempengaruhi nilai-nilai tradisional dan identitas nasional, mengatsi ancaman terhadap identitas bangsa Indonesia.

Kampung Pancasila adalah program media pendidikan masyarakat berbasis luas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam suatu wilayah terkecil administrasi negara Indonesia. *Sudjito (2013:147)*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah ideologi pancasila sebagai tatanan dalam kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah salah satu upaya yang harus yang harus dilakukan oleh pemerintah, dalam perkembangan zaman nilai-nilai pancasila mengalami ketimpangan dalam masyarakat, pengaruh globalisasi yang mencakup arus informasi, budaya dapat mempengaruhi nilai-nilai tradisional dan identitas nasional, mengatsi ancaman terhadap identitas bangsa Indonesia.